

**POLA PENDISTRIBUSIAN ZAKAT TERNAK SAPI
MENURUT PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Terhadap Penternak Sapi Di Jajahan Gua Musang,
Kelantan, Malaysia)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai melengkapi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Syariah (S.Sy)



Oleh

NORMALA TUKIBAN
NIM.10921008917

PROGRAM S1

**JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYYAH,
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU,
SUMATERA, INDONESIA,
2011**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين.
وعلي آله وصحبه اجمعين.

Segala puji hanyalah milik Allah, Rab yang menguasai perbendaharaan di alam semesta ini dan mengaruniakannya kepada setiap makhluk yang dikehendaki. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada uswah kita Rasulullah Muhammad SAW. juga kepada segenap keluarga, para sahabat serta umat beliau hingga akhir zaman. Amin. Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“POLA PENDISTRIBUSIAN ZAKAT TERNAK SAPI MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Terhadap Peternak Sapi Di Jajahan Gua Musang, Kelantan)”**

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis. Dalam penulisan skripsi ini terkadang menemui hambatan-hambatan, namun dari keridhaan Allah SWT. dan doa dari semua pihak, maka penulis dapat melewatinya, dan keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Yang amat dikasihi lagi dirindui, ayahanda Allahyarham Tukiban dan bonda Allahyarhamah Kiah, sewaktu hayat mereka senantiasa menggalakan anak-anak mereka belajar dan menambah ilmu hingga ke menara gading,

2. Yang mulia suami Haji Mohammad Sowi Ahmad, semua anakanda, sahabat, rakan dan taulan dengan ketabahan dan kasih sayang yang tidak pernah putus dalam membimbing, mendampingi, mengarahkan, memotivasi, serta memberikan dorongan moril dan materil dan senantiasa mendo'akan keberhasilan dan kebahagiaan saya.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Akbarizan, M.A, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum beserta para pembantu dekan.
5. Bapak Mawardi S.Ag, M.Si selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah mengarahkan serta meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak ibu dosen beserta asisten yang telah memberikan motivasi baik dalam bentuk sumbangan pikiran maupun ilmu pengetahuan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.

Akhirnya atas bantuan dan masukan dari semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini penulis ucapkan terima kasih, semoga pengorbanan, bantuan serta amal baik yang diberikan mendapat balasan yang terbaik di sisi Allah Swt. Amin.

Allhamdulillahirabbilalamin.

Kota Bharu, 25 Disember 2011

NORMALA TUKIBAN
NIM. 10921008917

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **“POLA PENDISTRIBUSIAN ZAKAT TERNAK SAPI MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Terhadap Peternak Sapi Di Jajahan Gua Musang Kelantan Malaysia)**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya berbagai pola pendistribusian zakat ternak sapi yang dilakukan oleh masyarakat peternak sapi di jajahan Gua Musang Kelantan. Pola pendistribusian zakat ternak sapi tersebut telah menjadi ketentuan yang sudah berlaku sejak dulu sampai saat penelitian dilakukan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan masyarakat peternak sapi di Jajahan Gua Musang Kelantan tentang pola pendistribusian zakat ternak sapi, bagaimana pola pendistribusiannya serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pola pendistribusian zakat sapi tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat peternak sapi di Jajahan Gua Musang Kelantan tentang pola pendistribusian zakat sapi, dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pola pendistribusian yang dilakukan masyarakat di Jajahan Gua Musang Kelantan Malaysia.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Jajahan Gua Musang, Kelantan Malaysia. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan angket dan ini penulis jadikan sebagai data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan dengan cara memperhatikan dan mengkaji buku-buku, dokumentasi, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kemudian data yang telah terkumpul tersebut dianalisa dengan menggunakan teknik deskriptif analitik. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 48 orang dari populasi 138 peternak sapi di Jajahan Gua Musang Kelantan Malaysia.

Sedangkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat peternak sapi tentang pola pendistribusian zakat ternak sapi masih kurang sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pola pendistribusian zakat tersebut kepada para mustahiq atau penerima zakat itu sendiri. Hasil dari penelitian pola pendistribusian zakat ternak sapi menunjukkan ada kepelbagaian pola pendistribusian yang menjadi amalan masyarakat di Jajahan Gua Musang. Dalam tinjauan hukum Islam, pola

pendistribusian zakat ternak sapi berlaku kecelaruan pendapat dan pandangan oleh masyarakat ternak sapi dan imam-imam masjid, disamping tidak mengakui kehadiran masyarakat miskin di lingkungan mereka yang berhak menerima zakat ternak sapi. Dari hasil penelitian dan uraian-uraian yang disajikan, maka penulis memperoleh jawaban bahwa pendistribusian zakat ternak sapi di Jajahan Gua Musang, Kelantan, Malaysia adalah suatu tindakan yang belum menepati syari'at Islam karena zakat ternak sapi prioritasnya adalah hak para pihak mustahiq atau hak kaum fakir dan miskin, kemudian menyusul asnaf yang lainnya masih belum kesampaian.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR TABEL.....v

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 9

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 9

E. Metode Penelitian..... 10

F. Teknik Pengumpulan Data 11

G. Analisa Data 12

H. Metode Penulisan 12

I. Sistematika Penulisan..... 13

BAB II : GAMBARAN UMUM JAJAHAN GUA MUSANG 15

A. Letak Geografis 15

B. Penduduk 19

C. Pendidikan Penduduk 21

D. Kehidupan Sosial Masyarakat	23
E. Sosial Budaya	31
 BAB III : ZAKAT TERNAK SAPI MENURUT ISLAM	36
A. Pengertian Dan Dasar Hukum Zakat.....	36
B. Jenis-Jenis Harta Yang Wajib Di keluarkan Zakatnya.....	47
C. Muzakki (Golongan Pembayar Zakat) dan Mustahiqq (Golongan Yang Layak Menerima Zakat)	55
D. Zakat Ternak Sapi Menurut Islam.....	65
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Pengetahuan Peternak Sapi Tentang Zakat	76
B. Pola Pendistribusian Zakat Sapi Di Jajahan Gua Musang, Kelantan.....	88
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pola Pendistribusian Zakat Ternak Sapi di Jajahan Gua Musang, Kelantan, Malaysia.....	95
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jajahan Gua Musang Berdasarkan Wilayah	19
Tabel 2	: Jumlah Penduduk Dan Perumahan di Jajahan Gua Musang Bagi Tahun 2000	20
Tabel 3	: Data Unjuran Penduduk Jajahan Gua Musang.....	20
Tabel 4	: Persentase Ras Masyarakat di jajahan Gua Musang.....	21
Tabel 5	: Jumlah Fasilitas Pendidikan di Jajahan Gua Musang.....	22
Tabel 6	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Jajahan Gua Musang.....	26
Tabel 7	: Fasilitas Keselamatan Masyarakat Jajahan Gua Musang	27
Tabel 8	: Jumlah Ahli e-tegar di Jajahan Gua Musang	30
Tabel 9	: Statistik Taburan Penduduk Miskin Tegar	29
Tabel 10	: Persentase Penduduk Miskin Tegar Maenikut Daerah di Gua Musang.....	31
Tabel 11	: Fasilitas Keuangan di Jajahan Gua Musang	32
Tabel 12	: Fasilitas Keagamaan Masyarakat Jajahan Gua Musang	33
Tabel 13	: Sifir KIraan Zakat Sapi	71
Tabel 14	: Peringkat Umur Responden	77
Tabel 15	: Status Perkahwinan.....	77
Tabel 16	: Jumlah Pendapatan Bulanan Per Keluarga	78
Tabel 17	: Perbelanjaan Bulanan Keluarga Untuk Makanan.....	79
Tabel 18	: Tingkat Pendidikan Masyarakat DI Jajahan Gua Musang	79
Tabel 19	: Sara Diri dan Tahap Pekerjaan	80
Tabel 20	: Pengetahuan Masyarakat Jajahan Gua Musang Mengenai Kewajiban Zakat.....	82
Tabel 21	: Pengetahuan Masyarakat Jajahan Gua Musang Tentang Akibat Tidak Menunaikan Zakat..	83
Tabel 22	: Pengetahuan Masyarakat Jajahan Gua Musang Tentang Kewajiban Zakat Pada Ayat 103, Surah at-Taubah	84
Tabel 23	: Tingkat Pendidikan Masyarakat di Jajahn Gua Musang.....	84
Tabel 24	: Meninjau Pengetahuan Masyarakat Jajahan Gua Musang Nishab Ternak Sapi.....	85
Tabel 25	: Meninjau Pengetahuan Masyarakat Jajahan Gua Musang Tentang Kadar Zakat Ternak	85
Tabel 26	: Pengetahuan Masyarakat Jajahan Gua Musang Tentang Haul Berdasarkan Bulan Qamariah	86
Tabel 27	: Jumlah Masyarakat Yang Mengeluarkan Zakat.....	87
Tabel 28	: Pengetahuan Masyarakat Jajahan Gua Musang tentang Tujuan Pemeliharaan.....	88
Tabel 29	: Pandangan Masyarakat Terhadap Kewajiban Berzakat Itu Mendatangkan Barokah	88

Tabel 30	: Pembahagian Zakat Ternak Sapi Oleh Masyarakat Jajahan Gua Musang Bukan Kepada ‘Amil	90
Tabel 31	: Pembahagian Zakat Sapi Oleh Masyarakat Jajahan Gua Musang Keatas Golongan Asnaf dan Bukan Asnaf	91
Tabel 32	: Pembagian Zakat Sapi Oleh Masyarakat Jajahan Gua Musang Untuk Tujuan Kenduri.....	93

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pemerintah negeri Kelantan telah memilih untuk menjadikan bidang pertanian dan peternakan sebagai teras dan prioritas dalam kebijakan pembangunan ekonominya. Pemerintah negeri ini yakin dengan dasar membuat negeri Kelantan sebagai Lumbung Makanan Negara

Keterlibatan Kelantan dalam industri makanan terutama-nya yang berbasis pertanian dan peternakan akan dapat menjamin rakyat menjadi tekanan dan ancaman musuh-musuh Islam yang kadangkala sampai kepada perbuatan menyimpan makanan semata-mata untuk melemahkan dan menghancurkan umat Islam. Gagasan ini dapat menentukan kehidupan dan keamanan rakyat akan lebih terjamin dalam semua keadaan dan kondisi yang ada, baik saat susah maupun senang. Dengan dasar tersebut dan di dalam kondisi ekonomi yang sedang melanda negara sekarang, negeri Kelantan adalah satu-satunya negeri yang paling perlahan merasa kesan kondisi tersebut.

Kelantan yang sesuai dengan gelar Negeri Serambi Mekah memberi keyakinan kepada seluruh masyarakat Islam di dunia ini tentang kebersihan produk yang dihasilkan. Dengan demikian sangat sesuai rakyat negeri ini memanfaatkan untuk memperluas produk negeri ini dan memperluas pasar ke seluruh dunia terutama di negara-negara Arab dan Asia Barat. Negeri Kelantan memiliki lahan untuk pertanian dan peternakan yang luas yakni 51,8% dari

BAB II

GAMBARAN UMUM JAJAHAN GUA MUSANG

A. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Jajahan Gua Musang.

Jajahan Gua Musang merupakan sebuah jajahan yang terletak di sebelah selatan negeri Kelantan Darul-naim yang menjadi sempadan antara negeri Kelantan dengan negeri Pahang, Terengganu dan Perak. Jajahan Gua Musang merupakan pintu masuk ke negeri Kelantan dari arah selatan melalui jalan darat yaitu Kuala Lipis atau Kuala Lumpur. Koordinat: 4°53'0" N 101°58'0" E / 4.883333°N 101.966667°E.

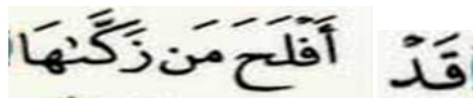
Gua Musang adalah pintu masuk utara ke Taman Negara, yang terletak di bagian tenggara jajahan ini. Gua Musang dikelilingi oleh gua-gua dan bukit-bukau batu kapur, yang amat dikenali di kalangan pengembara gua dan pendaki gunung. Kedudukan yang strategis serta bentuk muka bumi yang unik dengan dikelilingi oleh gua-gua yang menarik untuk wisata alam. Disamping itu, dengan adanya kemudahan jaringan perhubungan yang baik seperti jalan darat dan juga kereta api memudahkan para pengunjung dan pelancong datang ke Gua Musang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta dibawah ini.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT TERNAK SAPI MENURUT ISLAM

A. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat

Zakat (زكاة) (dari kata *tazakka* - mensucikan) (bahasa Inggris: *almsgiving* atau *tithing*) ialah derma yang wajib diberikan orang Islam yang mampu kepada 8 golongan (*asnaf*) yang berhak menerimanya.³⁸ Zakat secara bahasa³⁹ berarti tumbuh (*numuww*) dan bertambah (*ziyadah*). Jika diucapkan, *zaka al-zar'* artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan *zakat al-nafaqah*, artinya nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati.⁴⁰ Sebab dinamakan zakat ialah karena ia dapat mengembangkan harta yang telah dikeluarkan zakatnya dan menjauhkannya dari segala kerosakan sebagaimana Ibnu Taimiah berkata: Diri dan harta orang yang mengeluarkan zakat menjadi suci (*thaharah*) dan bersih serta hartanya berkembang secara maknawi. Allah SWT berfirman dalam Surah Asy-Syams ayat 9,



Artinya: “Sesungguhnya beruntung orang-orang yang menyucikan jiwanya”⁴¹

Maksud kata *zakka* dalam ayat ini ialah menyucikan dari kotoran. Artinya yang sama (suci) juga terlihat dalam ayat 14 Surah Al-A’la,



³⁸ Didin Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Gema Insani Press, Jakarta, 2002), hlm. 11

³⁹ Wahbah Al-Zuhayly, *Al-Fiqh Al-Islami Adilatuh (Zakat Kajian Berbagai Mazhab)* 2008 PT Rosdakarya Offset – Bandung hlm.82

⁴⁰ http://www.ezakat.com.my/info%20zakat_pengertian.asp

⁴¹ Wahbah Al-Zuhayly, *loc.cit.*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Peternak Sapi Tentang Zakat Sapi

Di peringkat awal bab ini, penulis ingin memaparkan profail atau gambaran umum masyarakat di Jajahan Gua Musang. Profail masyarakat yang diperlukan adalah termasuk jantina, umur, status kahwin, status ekonomi, pekerjaan dan pendidikan. Di dalam Bab ini data-data yang telah di kumpul, di semak, dianalisis dan di rumus. Data-data telah diperolehi daripada wawancara dan angket yang telah diberikan kepada 48 orang responden. Penulis telah berjaya mengumpul kembali 75% angket yaitu dari sebanyak 30 responden. Responden adalah mereka yang terdiri dari imam-imam masjid, penggawa daerah, peternak sapi (*muzakki*), masyarakat setempat (*mustahiqq*), suri rumah, pegawai dan kakitangan kerajaan. Lebih dari 73.0% (22 orang) adalah responden yang terlibat dengan bidang usaha ternak sapi di Jajahan Gua Musang. Seramai 4 orang wanita (13.3%) telah dipilih menjadi responden. Tiga sesi pertemuan telah diatur oleh Pegawai Perkhidmatan Veterinar Chiku¹⁰⁷, Gua Musang. Sesi pertemuan di jalankan satu kali di rumah peternak di Felda Aring Satu, satu kali di Pejabat Perkhidmatan Veterinar Chiku dan satu kali di Kedai Kopi Chiku 3 , berhampiran Ladang Sapi Gen Two.

Kesemua responden 100% berbangsa Melayu dan beragama Islam. Responden bukan Melayu tidak di ambilkira karena rata-rata bangsa bukan

¹⁰⁷ Pegawai yang bertanggungjawab dalam administrasi dan segala aktivitas kemasyarakatan berkaitan dengan urusan peternakan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan masyarakat tentang kewajiban zakat secara umum dan zakat ternak sapi sudah baik. Mereka mengetahui kewajiban zakat melalui dalil Al Quran, mengikuti ceramah agama, tazkirah dan kuliyyah yang disampaikan oleh imam-imam masjid di domisili mereka. Pengetahuan mereka juga tinggi tentang kesan dan akibat keengganan orang membayar zakat dan bahkan menolak kewajiban membayar zakat dapat dianggap kafir. Begitu juga tentang nishab, hawl dan kadar zakat sapi. Namun demikian dalam pelaksanaan kewajiban membayar zakat ternak sapi tidak dipatuhi sepenuhnya seperti dari segi umur, jantina, jenis, kadar bilangan, fisik ternak sapi dan juga ketidak sempurnaan yang melibatkan pola distribusiannya kepada amil atau kepada asnaf-asnaf yang delapan. Masih terdapat juga peternak sapi yang mengeluarkan zakat ternak sapi mereka untuk kenduri.
2. Dalam pendistribusian zakat ternak sapi terjadi beragam cara seperti untuk imam dipandang sebagai asnaf, digunakan untuk kenduri hari besar Islam misalnya: acara mawlid Nabi dan penyambutan tamu Pejabat Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mohd Nawawi, *Peranan Ajaran Islam Dalam Masyarakat Melayu*, (Batu Cave Kuala Lumpur: Percetakan Nadzam, Tahun 1996), Cet. I
- Abd Majid, Nik Muhammad et al, *Pelan Strategik Pembangunan Negeri Kelantan*, Unit Perancang Ekonomi Negeri, UPEN, (Serdang: Pusat Pembangunan Perniagaan, Universiti Putra Malaysia, Tahun 2008), Cet.I
- Al-Bugho, Mustafa, Dib Misto Muhyiddin, *Al Waafi Syarah 40 Hadith*, (Kuala Lumpur: Al-Hidayah Publishers, Tahun 2003),Cet.I
- Al-Ghazali, Abu Hamid, Ringkasan *Ihya'Ulumuddin*, Penterjemah Zaid Hussein Al Hamid (Kuala Lumpur: Darul Nu'man, Tahun 2003), Cet. II,
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya'Ulumuddin Bimbingan Mu'minin Jld 1,2* (Klang: Klang Book Centre, Tahun 1988), Cet. II,
- Al-Khalafi, 'Abdul 'Azhim bin Badawi, *Al Wajiz Fii Fiqhis Sunnah wal Kitaabil 'Aziiz (Kitaabuz Zakaah)* terj. Hayik el-Bahja (Bogor: Media Tarbiyah, Tahun 2008),Cet.I
- Allama, Raisul Muhadditsin, dkk, *Fadhilat Amal*, (Kuala Lumpur: Era Ilmu Sdn Bhd, Tahun 2005) Cet.II
- Al-Zuhayly, Wahbah, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, terj. Agus Effendi dan Baharudin Fananny, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya,Tahun 2008), Cet. VII
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi, *Pedoman Zakat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, Tahun 2006), Cet.X
- Ashshiddiqi, Hasbi, dkk *Al-Quran AlKarim Terjemahan Bahasa Indonesia* (Riyadh: Pengawasan Perwakilan Bagian Percetakan dan Penerbitan Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam' Tahun 1997), Cet. I
- An-Naisabury, Muslim bin Hadjdadj, , *Sahih Muslim, Jilid. I,II,III Terjemahan* HA Razak & H Rais Lathief, (Jakarta: Pustaka Al-HUsna, Tahun 1980), Cet. III
- Bukhari, Muhammad ibn Ismail, *Sahih Bukhari Terjemahan*, (Kuala Lumpur: Jabatan Perdana Menteri, Tahun 1996), Cet.I
- Hafidhudin, Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, Tahun 2002) Cet.I

Hassan, M.Ali, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, Tahun.2006), Cet.II.

Marican, Sabitha, *Kaedah Penyelidikan Sains Sosial*,(Kuala Lumpur: Prentice Hall, Tahun 2005), Cet.I

Mohd Sharun, Azizol, dkk, *Panduan Pemeliharaan Lembu Pedaging secara Integrasi*, (Kuala Lumpur : Jabatan Perkhidmatan Veterinar Kementerian Pertanian Malaysia, 2003) Cet.1

Morad, Ahmad Fauzi, dkk, *Tamadun Islam* (Serdang: Penerbit Universiti Putra Malaysia, 1997), Cet.V

Nuh, Abd, Bakry Omar, *Kamus Melayu-Arab-Inggeris*,,(Kuala Lumpur: Percetakan Zafar Sdn Bhd, Tahun 1988), Cet. I

Qaradhawy, Yusuf, *Fiqh al Zakat*, terj. Salman Harun , dkk.(Jakarta: P.T. Intermain, Tahun 1993), Cet. IX

Qasim Asy-Syafi'i, Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad *Fat-hul Qarib*, Terjemahan. Abu Amar, Imron,(Klang: Kalng Book Centre, Tahun 1989), Cet. I

Sahata, Hussein, *Kaedah Agihan Zakat Harta: Pengertian, Sistem & Agihannya*, (: Pustaka Al Shafa, Tahun 2003), Cet.

Wahid, Hairunnizam et al, *Localization Of Malaysian Zakat Distribution: Perceptions of Amil and Zakat Recipients*, (Bangi: Seventh International Conference – The Tawhidi Epistemology:Zakat and Waqf Economy, 2010)

Yunus, Mahmud *Tafsir Quran Karim*, (Klang: Klang Book Centre, Tahun 1998), Cet.VI